

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *MAGIC BOX* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SILA-
SILA PANCASILA KELAS I SDN 1 TERTEK TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada



OLEH :

ARNISHA HILMAINDA DIANTAMA

2114060201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:
ARNISHA HILMAINDA DIANTAMA
NPM: 2114060201

Judul:
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *MAGIC BOX* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SILA-
SILA PANCASILA KELAS I SDN 1 TERTEK TAHUN 2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: Kediri, 30 Juni 2025

Pembimbing I



Ita Kurnia, M.Pd.
NIDN. 0701128306

Pembimbing II



Nurita Primasatya, M.Pd.
NIDN. 0722039001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:
ARNISHA HILMAINDA DIANTAMA
NPM: 2114060201

Judul:
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *MAGIC BOX* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SILA-SILA
PANCASILA KELAS I SDN 1 TERTEK TAHUN 2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Prodi PGSD FKIP UN

PGRI KEDIRI

Pada Tanggal : 15 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ita Kurnia, M.Pd.
2. Penguji I : Rian Damariswara, M.Pd.
3. Penguji II : Nurita Primasatya, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FKIP



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Arnisha Hilmainda Diantama

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. lahir : Tulungagung, 20 September 2002

NPM : 2114060201

Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



ARNISHA HILMAINDA DIANTAMA
NPM: 2114060201

MOTTO

“Hidup tidak akan bisa berubah jika kamu tidak mau bergerak, ambil resikonya
atau kamu tidak akan kemana-mana”

“The universe has a plan, sometimes is so really gnarly plan, but nonetheless is
still has a plan”

Ariana Grande

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin telah selesainya penulisan tugas akhir skripsi ini, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Teruntuk kedua orangtua saya Yulianto dan Siti Mudrikah, mereka adalah dua pilar kehidupan saya yang tidak pernah lelah mendoakan dan mendukung saya untuk meraih apa yang saya cita-citakan. Mereka yang tidak pernah menuntut saya untuk menjadi sosok yang sempurna tapi karena merekalah saya mempunyai tekad dan alasan yang kuat untuk terus bersemangat dan segera menyelesaikan skripsi saya.
2. Untuk adik saya tercinta, Aryuan Driyas Permata, terimakasih sudah sangat pengertian untuk senantiasa membantu dan mendukung saya ketika saya lelah. Terimakasih karena sudah menjadi sosok yang selalu mau mendengarkan cerita dan perjuangan saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediiri, khususnya Bu Ita Kurnia, M.Pd. dan Bu Nurita Primasatya, M.Pd. yang telah berkenan memberikan kesediaan waktu untuk bimbingan, arahan, masukan, nasihat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan Skripsi saya.
4. Keluarga besar SDN 1 Tertek, Ibu Dra. Elfi Triastikowatie, S.E., M.Pd selaku Kepala Sekolah serta para guru, pegawai dan seluruh siswa yang telah mendukung dan membantu saya dalam penelitian dan menyelesaikan tugas akhir skripsi saya.
5. Teruntuk sahabat saya Intan, Adira, Manda, Erika, Nadaa, Sofia, dan Suci. Saya sangat bersyukur karena selama proses penyusunan skripsi ini Tuhan menghadirkan kalian untuk selalu mendukung dan membantu saya baik dari ucapan, tenaga, dan doa. Saya tidak mungkin bisa sekuat itu jika tanpa adanya kalian, terimakasih sudah mau menemani saya dari awal hingga akhir. Semoga kita senantiasa mendapatkan hal-hal baik di setiap waktu.
6. Teruntuk teman-teman sebimbingan saya Naomi, Susi, Sefti, Sabna, Giar dan Ayuneng. Terimakasih karena kalian senantiasa mengulurkan tangan

untuk membantu saya ketika saya merasa kesulitan dalam proses penyusunan skripsi ini.

RINGKASAN

Arnisha Hilmainda Diantama Pembelajaran Magic Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sila-Sila Pancasila Kelas I SDN 1 Tertek Tahun 2025

Kata Kunci : Pendidikan, Media Pembelajaran, Magic box

Latar belakang penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan angket siswa. Diketahui bahwa pada pembelajaran materi sila-sila Pancasila di kelas I SDN 1 Tertek tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dengan rendahnya nilai siswa sebanyak 37 dari 58 siswa memiliki nilai di bawah KKTP (75) kurikulum merdeka. Selain itu berdasarkan angket siswa diketahui sebanyak 47 dari 58 siswa lebih menyukai belajar sambil bermain, namun hal tersebut belum terlaksana pada saat pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan produk *magic box* yang valid, praktis, dan efektif untuk siswa kelas I SDN 1 Tertek.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 1 Tertek sebanyak 58 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Instrumen penelitian ini menggunakan angket validator ahli materi dan ahli media, angket kepraktisan guru dan siswa, dan tes. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kevalidan yang diperoleh dari hasil validasi ahli media dan materi, kepraktisan diperoleh dari hasil angket skala *likert* guru dan angket skala *guttman* siswa, dan keefektifan diperoleh dari hasil pretest dan posttest melalui uji N-Gain.

Hasil uji kevalidan produk diperoleh dari validasi ahli materi dan ahli media dimana memperoleh skor rata-rata 90,5% dengan kategori sangat valid. Uji kepraktisan media dari hasil rata-rata angket kepraktisan guru dan siswa skala luas adalah 94,5% dengan kategori sangat praktis. Hasil keefektifan dari analisis soal pretest dan soal posttest untuk meningkatkan hasil belajar siswa dinyatakan tinggi dengan skor N-Gain sebesar 0,8578 dan dapat dinyatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi media pembelajaran *magic box* ini dinyatakan layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sila-sila Pancasila.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PGSD.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku rektor UN PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd, selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd, selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri
4. Ita Kurnia, M.Pd, selaku dosen pembimbing I
5. Nurita Primasatya, M.Pd, selaku dosen pembimbing II
6. Bapak/Ibu dosen Prodi UN PGRI Kediri
7. Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru SDN 1 Tertek
8. Teman - teman Mahasiswa PGSD UN PGRI Kediri Angkatan 2021
9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan menjadi motivasi penulis, serta
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dari segi apapun itu, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan proposal ini kedepannya.

Kediri, 30 Juni 2025



Arnisha Hilmainda Diantama

NPM. 2114060201

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Model Pengembangan.....	37
B. Prosedur Pengembangan.....	38
C. Desain Pengembangan	40
D. Tempat dan Waktu Pengembangan	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41

F. Teknik Analisis Data	45
G. Uji Coba Produk	51
H. Validasi Produk	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Data Produk Hasil Pembahasan	54
B. Data Uji Coba	60
C. Analisis Data	66
D. Revisi Produk.....	68
E. Kajian Produk Akhir	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.....	27
Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data.....	42
Tabel 3.2 Lembar Angket Validasi Ahli Media.....	42
Tabel 3.3 Lembar Angket Validasi Ahli Materi.....	43
Tabel 3.4 Lembar Angket Respon Guru.....	44
Tabel 3.5 Lembar Angket Respon Siswa.....	44
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest Posttest</i>	45
Tabel 3.7 Tabel Kevalidan Skala <i>Likert</i>	46
Tabel 3.8 Kriteria Kevalidan Media dan Materi.....	47
Tabel 3.9 Kriteria Kepraktisan.....	48
Tabel 3.10 Kriteria Ketuntasan Belajar Peserta Didik.....	49
Tabel 3.11 Klasifikasi Nilai $N - gain$ score.....	50
Tabel 4.1 Desain Media <i>Magic Box</i>	55
Tabel 4.2 Media Pembelajaran <i>Magic Box</i>	56
Tabel 4.3 Angket Validasi Ahli Materi.....	57
Tabel 4.4 Angket Validasi Ahli Media.....	58
Tabel 4.5 Angket Respon Guru.....	60
Tabel 4.6 Angket Respon Siswa Skala Terbatas.....	61
Tabel 4.7 Angket Respon Siswa Skala Luas.....	62
Tabel 4.8 Data <i>Pretest-Posttest</i> Uji Coba Terbatas.....	63
Tabel 4.9 Data <i>Pretest-Posttest</i> Uji Coba Luas.....	64
Tabel 4.10 Hasil Revisi Materi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lambang Negara Garuda Pancasila	22
Gambar 2.2 Lambang Bintang	24
Gambar 2.3 Lambang Rantai	24
Gambar 2.4 Lambang Pohon Beringin	25
Gambar 2.5 Lambang Kepala Banteng	25
Gambar 2.6 Lambang Padi dan Kapas	26
Gambar 2.7 Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 3.1 Model ADDIE	38
Gambar 4.1 Prototype Media <i>Magic Box</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul	78
Lampiran 2. Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	80
Lampiran 3. Instrumen Angket Validasi Ahli Media.....	82
Lampiran 4. Instrumen Angket Validasi Ahli Materi	86
Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran	92
Lampiran 6. Angket Respon Guru	123
Lampiran 7. Angket Respon Siswa	124
Lampiran 8. Surat Pengantar Izin Penelitian.....	125
Lampiran 9. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	126
Lampiran 10. Surat Keterangan Pemanfaatan Produk	127
Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Similarity.....	129
Lampiran 12. Pedoman Wawancara Need Assesment.....	131
Lampiran 13. Lembar Need Assesment Siswa	132
Lampiran 14. Daftar Nilai Pendidikan Pancasila.....	134
Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses formal dan informal yang mencakup transfer pengetahuan, kemampuan, nilai-nilai, dan budaya dari usia yang lebih tua ke usia yang lebih muda. Lebih dari sekedar pemberian informasi, rencana pendidikan untuk membentuk karakter, merangkai kemampuan berpikir kritis, dan menumbuhkan potensi individu agar mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Pengertian pendidikan termuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 bahwa :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Sejatinya pendidikan bisa didapat dimana saja baik melalui pendidikan formal maupun informal salah satunya pendidikan bisa didapat melalui sekolah. Sekolah merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam pembentukan karakter seorang anak. Sekolah bukan hanya bertanggung jawab dalam mencetak siswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan akan tetapi sekolah juga bertanggung jawab dalam pembentukan karakter siswa (Soni et al, 2018). Jadi untuk meningkatkan suatu potensi yang ada pada diri setiap manusia dapat dilakukan dengan belajar di sekolah.

Pendidikan sekolah dasar menjadi fokus dasar bagi setiap siswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan. Sekolah dasar merupakan suatu pendidikan formal yang wajib ditempuh untuk anak dari usia 6 tahun sampai 12 tahun. Menurut Aka (2016) sekolah dasar merupakan jenjang awal bagi individu yang sedang belajar. Pendidikan pada sekolah dasar memiliki peran serta utama terhadap penciptaan pengetahuan siswa untuk melanjutkan sekolah

pada tahapan yang lebih tinggi, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar seharusnya dilaksanakan secara maksimal dan dapat berfungsi dengan baik. Pendidikan di sekolah dasar memberikan perkembangan logika atau pemahaman yang ada dalam diri manusia.

Pada sekolah dasar didalamnya terdapat mata pelajaran yang diajarkan salah satunya, yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi (Nurgiansah, 2022). Pendidikan Pancasila menanamkan nilai-nilai Pancasila yang merupakan prinsip sikap untuk berbangsa dan bernegara. Menurut Resmana dan Dewi (2021), Pancasila merupakan pedoman untuk semua warga negara Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui Pendidikan Pancasila sangat diharapkan memberikan perhatian pada perkembangan nilai-nilai, perkembangan moral, serta sikap dan perilaku siswa sekolah dasar.

Tujuan Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Tujuan pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah untuk membekali dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang hubungan baik warga negara Indonesia yang berpancasila dengan warga negara lain maupun dengan sesama warga negara Indonesia (Sa'diyah dan Dewi, 2022). Adapun capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas I, diantaranya peserta didik mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila; mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda (Kemendikbudristek BSKAP, 2022). Dari beberapa materi pada capaian pembelajaran peneliti fokus pada materi sila-sila Pancasila. Pada materi sila-sila Pancasila ini siswa dapat menyebutkan kelima sila-sila dalam Pancasila, menjelaskan makna

simbol sila-sila Pancasila dan menyebutkan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan tersebut nyatanya sangatlah bagus, namun belum terlaksana secara maksimal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas I SDN 1 Tertek pada tanggal 12 November 2024, peneliti menemukan data bahwa hasil belajar siswa dalam materi sila-sila Pancasila disampaikan masih kurang dibandingkan dengan nilai hasil belajar pada mata pelajaran lainnya. Sebanyak 64% dari 58 siswa di kelas I SDN 1 Tertek nilai hasil belajarnya masih di bawah rata-rata Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) kurikulum merdeka, artinya siswa masih belum mencapai ketuntasan atau perlu melakukan remedial di bagian yang diperlukan. Selain itu guru kelas I SDN 1 Tertek juga menyampaikan bahwa siswa akan lebih semangat dan senang belajar jika disertai dengan penggunaan media pembelajaran, namun hal tersebut masih belum terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas I SDN 1 Tertek diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada materi sila-sila Pancasila salah satunya dipengaruhi oleh belum digunakannya media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Siswa juga cepat merasa bosan karena pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang menarik. Selain hanya mengandalkan buku teks pada saat pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah yang kurang melibatkan interaksi antara siswa dan guru. Bentuk tugas yang diberikan guru kepada siswa juga kurang menantang, guru hanya memberikan tugas dalam bentuk soal teks saja, tidak ada tugas yang dirancang yang dapat memotivasi bagi siswa untuk belajar. Oleh sebab itu guru harus mempersiapkan soal maupun tugas-tugas yang dapat membuat siswa berpikir kritis, kreatif serta mampu menyelesaikan masalah (Khaulani et al, 2020).

Selain itu peneliti menemukan adanya permasalahan lain yang timbul dari siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari angket yang dibagikan

kepada siswa bahwa sebanyak 46 dari 58 siswa menyukai belajar dengan menggunakan media pembelajaran secara berkelompok dibanding individu. Belajar kelompok adalah metode pembelajaran yang membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan di dalam kelompok kecil siswa bersama-sama melakukan aktivitas kerja sama dan belajar bersama-sama di dalam kelompoknya (Utami dan Appulembang, 2022). Dalam kelompok belajar, siswa akan saling berdiskusi, bertukar pendapat dan hal ini membuat siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak. Menurut Shudur (2019), adanya belajar kelompok dapat memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain dan saling membantu dalam usaha mencapai tujuan bersama. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan peneliti juga menemukan fakta bahwa 47 dari 58 siswa kelas I SDN 1 Tertek menyukai teknik belajar yang dilakukan sambil bermain, namun hal tersebut belum terlaksana pada saat pembelajaran .

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang telah dilakukan tentunya hal ini menjadi suatu tantangan yang harus segera diatasi atau diselesaikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada materi sila-sila Pancasila di kelas I sekolah dasar. Solusi untuk memecahkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas adalah dengan cara mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang dapat menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran (Rohima, 2023). Media pembelajaran dirancang untuk menarik minat dan semangat belajar siswa sesuai dengan karakteristiknya. Menurut (Supriyono, 2018) salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan kepada siswa sekolah dasar adalah media pembelajaran yang bersifat nyata. Oleh karena itu, dalam membuat media pembelajaran harus bervariasi serta memikirkan efektifitas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa. Media pembelajaran yang bervariasi itu diterapkan dengan desain khusus yang berbeda dengan media sebelumnya maupun dari media

yang sudah ada, dan memiliki langkah-langkah yang menarik, membuat siswa aktif (Maulida & Khikmah, 2024).

Salah satu media yang dapat digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *magic box*. Media pembelajaran *magic box* merupakan suatu media pembelajaran berbentuk kotak yang di dalamnya terdapat sebuah materi yang hanya terlihat ketika kotak tersebut dibuka sehingga siswa tidak akan mengetahui isi dari kotak tersebut ketika kotak tersebut ditutup. (Fitrianti, Handayani, & YP, 2020). Sedangkan menurut (Sania, Disurya, & Hera, 2022) media *magic box* merupakan suatu media yang berbentuk kotak atau kubus yang didalamnya terdapat isi, penjelasan dan materi yang dapat meningkatkan rasa antusias dalam pembelajaran dan juga dapat menarik perhatian peserta didik. Dari pernyataan para ahli tersebut peneliti dapat menyimpulkan pengertian dari *magic box* adalah sebuah media pembelajaran berbentuk kotak dengan tampilan menarik yang di dalamnya berisikan objek yang dapat menampilkan konten pembelajaran ketika dibuka.

Keunggulan dari media *magic box* sendiri selain tampilannya yang menarik juga mampu membantu siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari, media ini juga dapat membantu guru dalam memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Menurut (Veryawan et al, 2021), media pembelajaran *magic box* memiliki beberapa keunggulan dalam upaya meningkatkan pengembangan kemampuan kognitif anak. Dengan berbagai fitur kreatif yang ada, *magic box* dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Ada beberapa hal yang dapat dipelajari siswa saat menggunakan *magic box* seperti meningkatkan keterampilan berpikir, pengelompokan benda, penyelesaian masalah serta interaksi sosial.

Kekurangan media pembelajaran *magic box* selain membutuhkan modal atau biaya yang cukup banyak juga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam membuatnya. Menurut (Veryawan et al, 2021), dalam membuat media *magic box* akan membutuhkan keterampilan dan

ketelatenan dalam membuatnya karena dibutuhkan bahan dari kayu, mika, paku berwarna dan papan, selain itu tidak semua materi dapat diaplikasikan dengan media ini.

Adapun solusi untuk mengatasi kekurangan di atas adalah dengan mempersiapkan pembuatan media *magic box* lebih awal sehingga dapat selesai tepat pada waktu yang sudah ditetapkan, selain itu bahan dari kayu yang mahal dan berat dapat diganti dengan bahan kayu MDF yang lebih murah dan ringan untuk dibawa. Materi sila-sila Pancasila merupakan salah satu materi yang dapat diimplementasikan ke dalam *magic box*, hal ini menjadi salah satu alasan penulis mengembangkan media *magic box* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 1 Tertek pada materi tersebut. Adapun pembaruan yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media *magic box* diantaranya, dengan menggunakan bahan yang tahan lama dan sesuai untuk digunakan pada media *magic box*, yaitu dengan menggunakan kayu MDF berukuran 55 cm x 45 cm. Desain di dalam *magic box* juga dibuat menarik dengan menggunakan print stiker dimana kualitasnya lebih bagus daripada print biasa. Print stiker tersebut akan ditempel pada setiap sisi *magic box*, selain itu juga terdapat permainan sederhana menggunakan roda putar Pancasila sehingga menambah antusias siswa dalam belajar.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai penggunaan media *magic box* diantaranya penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Box* pada Mata Pelajaran Matematika di SD 17 Rantau Bayur”. Dengan hasil penelitian adalah rata-rata skor kevalidan 83,55, penilaian ahli materi mendapatkan persentase rata-rata 82,61 sangat valid, dan penilaian angket respon dari peserta didik mendapatkan persentase rata-rata 85,09 sangat praktis, dan hasil uji tes lembar soal peserta didik mendapatkan persentase rata-rata 82,7 sangat efektif.

Penelitian lain dengan judul “Pengembangan Media *Magic Box* dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas III SDN 13 Lubuklinggau”. Dari penelitian ini diperoleh hasil validasi sebesar 4,37

dari skor maksimal 5,00, maka termasuk kategori sangat valid. Hasil kepraktisan didapatkan skor rata-rata keseluruhan sebesar 95,31% dengan kategori sangat praktis.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Box* Plinko pada Mata Pelajaran IPA Materi Ekosistem untuk Siswa Kelas V SDN Lakarsantri III Surabaya”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 83% rata-rata klasikal dan 81 nilai per individu. Hasil nilai dari ahli materi 75% (layak) dan nilai dari ahli media sebesar 98% (sangat layak) yang berarti penelitian pengembangan *magic box* layak dan dapat digunakan sebagai alternative media pembelajaran pada proses pembelajaran.

Berdasarkan ulasan dari ketiga penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *magic box* layak untuk diterapkan guna menunjang penyampaian materi dalam proses pembelajaran di sekolah. Media *magic box* ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga meningkatkan fokus belajar siswa dalam memahami materi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media pembelajaran *magic box* dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Magic Box* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sila-Sila Pancasila Kelas I SDN 1 Terteck Tahun 2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila media pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Siswa cepat merasa bosan karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik dan hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar.

3. Bentuk tugas yang diberikan oleh guru kurang menantang, yaitu hanya berbentuk teks saja.
4. Pemahaman siswa terhadap materi sila-sila Pancasila rendah karena tidak disertai penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang.
5. Sebanyak 46 dari 58 siswa menyukai belajar dengan menggunakan media pembelajaran secara berkelompok dibanding individu.
6. Nilai mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas I SDN 1 Tertek masih belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dimana sebanyak 64% dari 58 siswa yang nilainya dibawah KKTP kurikulum merdeka.
7. Siswa lebih menyukai teknik belajar yang dilakukan sambil bermain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas peneliti menentukan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan media *magic box* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sila-sila Pancasila kelas I SDN 1 Tertek Tahun 2025?
2. Bagaimana kepraktisan media *magic box* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sila-sila Pancasila kelas I SDN 1 Tertek Tahun 2025?
3. Bagaimana keefektifan media *magic box* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sila-sila Pancasila kelas I SDN 1 Tertek Tahun 2025?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kevalidan media *magic box* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sila-sila pancasila kelas I SDN 1 Tertek Tahun 2025.
2. Mengetahui kepraktisan media *magic box* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sila-sila pancasila kelas I SDN 1 Tertek

Tahun 2025.

3. Mengetahui keefektifan media *magic box* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sila-sila pancasila kelas I SDN 1 Tertek Tahun 2025.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila materi sila-sila Pancasila.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Guru

Hasil penelitian pengembangan media *magic box* ini diharapkan mampu memberikan inovasi dan membantu guru dalam menyampaikan materi yang efektif, efisien, dan menarik. Media *magic box* dalam pembelajaran berfungsi untuk mendorong guru dalam meningkatkan inovasi media pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa.

b. Bagi Siswa

Melalui penerapan media *magic box* ini diharapkan siswa mendapat manfaat yaitu: 1) dapat menjadi perantara dalam proses belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi sila-sila Pancasila; 2) dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penerapan media *magic box* ini diharapkan mampu menumbuhkan kompetensi profesional guru agar dapat

melaksanakan proses kegiatan belajar yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat meningkatkan inovasi guru dalam menciptakan media-media yang dapat menunjang proses belajar, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, Kukuh Andri. 2016. “Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn.” *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 5(1): 35–46. doi:10.21070/pedagogia.v5i1.87.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Angraini, R. (2017). Karakteristik media yang tepat dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai. *Journal of Moral and Civic education*, 1(1), 14-24.
- Ansori, Y. Z. (2020). Pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(1), 177-186.
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi nilai nilai pancasila dalam penguatan karakter bangsa. *Widyadari*, 21(2), 676-687.
- Ardhani, M. D., Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. *Gema Keadilan*, 9(2), 81-92. <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16167>
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Astiti, K. A., Supu, A., Sukarjita, I. W., & Lantik, V. (2021). Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Tipe Connected Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Lapisan Bumi Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i2.38498>
- Astriani, S. A. (2018). Prinsip Dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran. *Universitas Nurul Jadid*, 1-13.
- Aulia, W., & Mintohari. (2023b). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Materi Tata Surya Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11, 220–234.
- Ayustia, D. S., MAHARANI, S. S., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(04), 61-66.
- Badriyah, Siti. 2016. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar ‘Mili Dan Kotak Ajaib’ Sebagai Media Pembelajaran Literasi Keuangan Kompetensi Menabung Dan Investasi Untuk Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Pakel Tahun Ajaran 2015/2016.” : 1–212.

- Bskap, K. (2022). Salinan keputusan kepala badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan, kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi nomor 008. *Kemendikbudristek BSKAP RI*,
- Dania Nurul Tsanidya. (2019). Media pembelajaran magic box layak untuk digunakan dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kunduran Blora. Universitas Negeri Semarang.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294.
- Darnita, Defi., dan Slameto. (2019). Penerapan Model Tutor Sebaya Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan Volume 2 Nomor 1 (Januari) 2019*.
- Depdiknas. 2008. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Fadhila, N. A., Setyaningsih, N. W., Gatta, R. R., & Handziko, R. C. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Addie Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Sma Kurikulum 2013. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v13i1.5298>
- Fadhilah, N., & Adela, D. (2020). Penguatan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(3), 7-16.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Fitrianti, I., Handayani, D. E., YP, S. (2020). Keefektifan Media Magic Box Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Sederhana. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 323-329.
- Hamka, D., & Effendi, N. (2019). Pengembangan media pembelajaran blended learning berbasis edmodo pada mata kuliah fisika dasar di program studi pendidikan IPA. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 19-33.
- Hilmi, D. B. (2016). Pengaruh Media Video Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD di Kelurahan Tamansari Jakarta Barat (Studi Eksperimen di Kelurahan Tamansari) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Juliyanto, A. (2021). *Filosofi Lambang Sila-Sila Dalam Pancasila Menurut Sukarno* (Bachelor's thesis, Fu).
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59.
- Kristianto, D., & Rahayu, T. S. (2020). Pengembangan media pembelajaran e-komik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 939-946.

- Lestari, F., Maylita, F., Hidayah, N., & Junitawati, P. D. (2020). Memahami Karakteristik Anak. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Maulida, H., & Khikmah, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash pada Mata Pembelajaran Pkn. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 4009-4016.
- Mariana, N. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Pembelajaran. *JPGSD*.
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematiknya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 13(1), 116-152.
- Meysitta, L. (2018). Perkembangan kosakata serapan bahasa asing dalam KBBI. *Bapala*, 5(2).
- Mustakim, Z. (2017). Strategi dan metode pembelajaran.
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di madrasah ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 1-12.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik . *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Nugraha, M. P., & Mariana, N. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Melalui Penggunaan Media Magic Box Kelas IV SDN Ujung XIII Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9).
- Nurgiansah Heru. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Nurhayani, S. Ag., dan Salistina. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gerbang Media, 2022 viii.
- Okpatrioka. (2023). *Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan*. 1(1).
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Resmana, M., Triasya & Dewi, A., Dinie. (2021). *Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat*. | *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 9 No. 2 2021.;
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan media big book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4).

- Rohima, Najwa. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*. Seri Publikasi Pembelajaran Vol. 1 No. 1 (2023): Profesi Kependidikan-AKWF2204.
- Sa'diyah, M. K., & Dewi, D. A. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9940-9945.
- Sania, Lia., Disurya, Ramanata., dan Hera, Treny. *Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 17 Rantau Bayur*. *Indonesian Research Journal on Education*, Vol. 2, (2), (2022)
- Setyawan, R. I., & Purwanto, A. (2019). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Dikdas Bantara Journal*, 2(2).
- Susanto, R. (2017). *Proses Penerapan keterampilan manajemen kelas dengan senam otak dan pengaruhnya terhadap kesiapan belajar dan hasil belajar mata kuliah metode penelitian mahasiswa PGSD, FKIP Universitas Esa Unggul, Jakarta*.
- Shudur, Mishbahush. (2019). *Manfaat Belajar Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 13
- 2UUD 1945/TAP MPR, (Bandung: Pustaka Setia, 1993), hlm. 25.
- Sinambela, P. N. J. M. (2022). *Jenis-jenis Belajar. Teori Belajar dan Aliran-Aliran Pendidikan*, 5.
- Siregar, L. R., Harlin, & Syofii, I. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik Mata Kuliah Diagnosis Kendaraan Di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya*. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 4(1), 45.
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). *ADDIE sebagai model pengembangan media instruksional edukatif (MIE) mata kuliah kurikulum dan pengajaran*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2).
- Supriyono. (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar E-ISSN: 2614-4417 Volume II, Nomor 1, Mei 2018*.
- Susanto, R. (2017). *Proses Penerapan keterampilan manajemen kelas dengan senam otak dan pengaruhnya terhadap kesiapan belajar dan hasil belajar mata kuliah metode penelitian mahasiswa PGSD, FKIP Universitas Esa Unggul, Jakarta*.
- Soni, S., Hafid, A., Hayami, R., Fatma, Y., Wenando, F. A., Al Amien, J., ... & Hasanuddin, H. (2018). *Optimalisasi penggunaan google classroom, e-learning & blended learning sebagai media pembelajaran bagi guru dan siswa di SMK negeri 1 Bangkinang*. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 2(1), 17-20.
- Swihadayani, N. (2023). *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(6), 488-493.

- Utami, S., Dewi dan Appulembang, D., Oce. (2021). *Pembentukan Kelompok Belajar untuk Siswa pada Pembelajaran Daring*. Jurnal Pendidikan, Volume 6 Issue 1, Jan-Jun 2022.
- Veryawan, V., Tan, Mery., dan Syarfina. (2021). Kegiatan Bermain Kotak Ajaib (Magic Box) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini. Yaa Bunayya, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5, No. 1, Mei, 2021.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. 9, 1220–1230.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Karakteristik pembelajaran pada kurikulum Merdeka belajar di MI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis software liveworksheet pada materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132-141.
- Winangun, I. M. A. (2022). Analisis problematika proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 37-44.
- Yuliani, W., & Banjarnahor, N. (2021). Metode penelitian pengembangan (rnd) dalam bimbingan dan konseling. *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 5(3), 111-118.
- Zukri, A., Yulianto, S. D., Makrifah, N., Sukatin, S., & Astuti, A. (2023). Penerapan Nilai-nilai Pancasila Dalam Pendidikan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 578-584.
- Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik siswa kelas rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846-1851.